

**Progam Studi DIII Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Tahun 2021**

ABSTRAK

Latar Belakang: Dismenorea merupakan ketidak seimbangan hormon progesteron dalam darah mengakibatkan timbulnya rasa nyeri, faktor psikologis ikut berperan dalam terjadiya dismenore pada beberapa perempuan. Dismenorea terjadi pada remaja dengan prevalensi berkisar antara 43% hingga 93%, Sikap dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif, sikap positif seseorang akan memicu kepada tindakan seseorang, sikap negatif aka memberikan efek negatif psikologis remaja yang akan memicu nyeri disminorea. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sikap remaja putri dalam menghadapi dismenore di Desa Parung Serab Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Tahun 2021. Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif*. Populasi dalam penelitian sebanyak 48 orang adapun teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *Total Sampling* sehingga didapatkan sampel berjumlah 48 orang. Hasil Sebagian besar dari responden memiliki sikap negative (52,1%) dalam menghadapi dismenore. Lebih dari setengahnya responden memiliki sikap negatif (58,3%) Dalam Menghadapi Dismenore dinilai dari kognitif. Lebih dari setengahnya responden memiliki sikap negatif (54,2%) Dalam Menghadapi Dismenore dinilai dari konatif. Lebih dari setengah responden memiliki sikap negatif sebanyak 25 orang (52,1%) Dalam Menghadapi Dismenore dinilai dari Afektif. Kesimpulan: Sebagian besar dari responden memiliki sikap negatif Dalam Menghadapi Dismenore. Saran: Dengan masih adanya sikap negatif maka diharapkan remaja putri dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan informasi sehingga dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya memberikan Sikap positif remaja putri dalam menghadapi dismenore

Kata Kunci : Sikap, Dismenore, Remaja
Daftar Pustaka : 24 (2012 - 2020)

ABSTRACT

Background: Dysmenorrhea is an imbalance of the hormone progesterone in the blood resulting in pain, psychological factors play a role in the occurrence of dysmenorrhea in some women. Dysmenorrhea occurs in adolescents with a prevalence ranging from 43% to 93%, attitudes can be positive and can also be negative, a person's positive attitude will trigger someone's actions, a negative attitude will have a negative psychological effect on adolescents which will trigger dysmenorrhea pain. The purpose of this study was to determine the attitude of adolescent girls in dealing with dysmenorrhea in Parung Serab Village, Soreang District, Bandung Regency in 2021. **Method:** The type of research used in this study was descriptive. The population in the study was 48 people, while the sampling technique used the Total Sampling technique so that a sample of 48 people was obtained. **Results** Most of the respondents had a negative attitude (52.1%) in dealing with dysmenorrhea. More than half of the respondents have a negative attitude (58.3%). In dealing with dysmenorrhea, it is assessed from cognitive. More than half of the respondents have a negative attitude (54.2%). In dealing with dysmenorrhea, it is considered conative. More than half of the respondents have a negative attitude as many as 25 people (52.1%). In dealing with dysmenorrhea, it is assessed from affective. **Conclusion:** Most of the respondents have a negative attitude in dealing with dysmenorrhea. **Suggestion:** With the existence of negative attitudes, it is hoped that young women can use this research as additional information so that they can increase outreach activities about the importance of giving positive attitudes to young women in dealing with dysmenorrhea.